

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Film merupakan sebuah media masa modern yang memiliki pengaruh besar disetiap perkembangannya. Perkembangan film dari masa ke masa semakin pesat seperti dijelaskan dalam buku “*Pengantar Teori Film*” film yang ditemukan pada abad ke-19 dengan durasi hanya beberapa menit dan berkembang Kembali menjadi gambar bergerak oleh George Melies. Perkembangan film berlanjut dengan hasil film yang memiliki durasi yang cukup lama yaitu 12 menit yang dibuat oleh juru kamera *Edision Company* yaitu Edwin S. Porter (Alfathoni & Manesah).

Perfilman terus berkembang seiringnya perkembangan teknologi yang semakin canggih dari masa ke masa. Banyaknya perkembangan tersebut menjadikan film menjadi sebuah komoditas industri yang menjanjikan dalam segi berbisnis.

Sebuah film memiliki alur cerita, narasi dan latar belakang yang melatarbelakangi sebuah cerita. Setiap adegan dalam sebuah film mempresentasikan sebuah makna atau pesan yang disampaikan kepada penonton. Representasi itu sendiri menurut Stuart Hall (1997) yaitu sebuah produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Hal tersebut merupakan hubungan antara konsep dan bahasa yang menggambarkan objek, orang, atau bahkan peristiwa nyata menjadi benda, orang, dan peristiwa fiktif. Representasi bisa dikatakan

seperti kita harus menggunakan bahasa dalam menyampaikan sesuatu yang mempunyai makna kepada orang lain.

Film memiliki beberapa jenis yaitu dokumenter, fiksi dan eksperimental. Film dokumenter merupakan jenis film yang mempresentasikan kenyataan dan menggambarkan kembali sebuah kejadian yang ada di kehidupan nyata sesuai dengan fakta dan data. Film dokumenter yang merepresentasikan beberapa kelas diantaranya adalah kelas pekerja.

Salah satu penelitian yang merepresentasikan film kelas pekerja yaitu penelitian film yang berjudul *Blue-Collar Hollywood: Liberalisme, Demokrasi, dan Pekerja di Amerika* menjelaskan bagaimana Blue-Collar Hollywood: Liberalisme, Demokrasi, dan Pekerja di Amerika membahas topik-topik seperti peran penyensoran, sikap terhadap serikat pekerja dan militansi pekerja, rasisme, posisi perempuan dalam angkatan kerja dan masyarakat, komunisme dan daftar hitam Hollywood, dan kepercayaan pada demokrasi liberal (Bodnar).

Penelitian yang merepresentasikan film kelas pekerja di atas tersebut menjelaskan bagaimana gejolak politik dalam kelas pekerja, tetapi karena belum ada penelitian yang membahas representasi pahlawan kelas pekerja oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengulas representasi pahlawan kelas pekerja dalam film *Norma Rae*.

Film *Norma Rae* ini mengangkat isu diskriminasi dan eksploitasi terhadap pekerja di kota kecil North Carolina Amerika Serikat. *Norma Rae* menceritakan seorang pekerja perempuan berkulit putih berasal dari keluarga sederhana serta memiliki lingkungan hidup yang mayoritasnya adalah pekerja pabrik tekstil. Norma Rae di narasikan sebagai sosok perempuan pemberani yang

terlibat dalam serikat pekerja untuk memperjuangkan hak pekerja karena kondisi kesehatan dan tempat bekerja yang sangat buruk. Kondisi buruk tersebut yaitu kondisi pabrik yang sangat kotor dengan sampah tekstil yang berserakan serta hanya sedikit siklus udara yang bisa masuk ke dalam ruangan bekerja. Selain kondisi lingkungan yang sangat buruk, banyak kebijakan pabrik yang tidak sesuai dengan aturan pemerintah, seperti peraturan pengupahan dan jaminan-jaminan yang mendukung untuk para pekerja.

Film dengan tokoh utama bernama Norma Rae Webster yang diperankan oleh Sally Field menjadi seorang pekerja di pabrik tekstil bersama keluarganya. Dia juga seorang ibu tunggal dengan dua anak dari ayah yang berbeda, satu meninggal dan lainnya lalai. Orang tua Norma sudah bekerja lama di pabrik tekstil tersebut menjadikan dia karyawan yang cukup berani bertidak dalam berbagai situasi. Dalam film tersebut menyuguhkan berbagai tindakan diskriminasi terhadap karyawan. Beberapa gambaran diskriminasi dalam film tersebut yaitu diskriminasi terhadap gender dan rasisme. Eksploitasi terhadap pekerja juga banyak dinarasikan dalam film ini. Seperti halnya peraturan perusahaan yang tidak jelas dan perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk memberikan kesejahteraan terhadap karyawan.

Selain itu, ada beberapa penelitian lainnya yang membahas film *Norma Rae*. Di antaranya yaitu penelitian Toplin yang menjelaskan bagaimana film *Norma Rae* menjadi inspirasi dan banyak penghargaan. Robert membahas bagaimana film ini menarasikan persatuan memperjuangkan hak untuk para pekerja. Norma Rae memerankan bagaimana kepemimpinan dalam perjuangan (Toplin 36).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Giroux (1980) membahas karakter, budaya dan kelas. Giroux menjelaskan bagaimana Amerika Serikat memiliki kualifikasi yang sulit dimengerti. Sulit dimengerti bagaimana Amerika menyediakan dasar ideologi yang sangat rumit. Film- film Hollywood yang mengangkat isu pekerja menjadi sorotan bagaimana sutradara berusaha menghidupkan persatuan sosial, film- film tersebut di antaranya *Norma Rae* (Giroux 22).

Isu menarik lainnya dari film *Norma Rae* yaitu tokoh utama yang mempunyai karakteristik sebagai pahlawan dalam kelas pekerja. Tokoh Norma Rae menjadi kebanggaan dan panutan oleh pekerja dikala itu. Kegigihan Norma Rae dalam mendirikan serikat pekerja ditengah-tengah eksploitasi yang telah mandarah daging oleh perusahaan membuat para pekerja lain sadar bahwa memperjuangkan hak adalah kewajiban setiap karyawan. Kemenangan serikat pekerja memberi dampak yang sangat besar terhadap karyawan, mereka bisa mendapatkan hak-hak yang dahulu tidak diberikan. Kemenangan tersebut menjadikan nama Norma Rae sebagai pahlawan kelas pekerja di pabrik tekstil tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis narasi yang menggunakan karakter fungsi pelaku Vladimir Propp.

Berdasarkan isu-isu menarik diatas, saya tertarik untuk membahas bagaimana fungsi narasi dalam film *Norma Rae* dan bagaimana karakter Norma Rae digambarkan sebagai pahlawan kelas pekerja dalam film *Norma Rae*. Fungsi narasi dalam film akan dianalisis dengan 30 analisis fungsi narasi Vladimir Propp

sedangkan analisis karakter akan diklasifikasikan berdasarkan jenis fungsi narasi dalam teori Vladimir Propp.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam setiap film menyajikan sebuah narasi yang merunut sesuai dengan alur cerita. Dalam film *Norma Rae* sendiri memiliki runutan narasi yang menjelaskan sebuah pesan yang ingin disampaikan dalam setiap adegan, serta isu diskriminasi dan eksploitasi terdapat dalam film ini membentuk beberapa karakter diantaranya adalah karakter Norma Rae. Oleh karena itu saya berfokus pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi narasi dalam film *Norma Rae*?
2. Bagaimana karakter Norma Rae digambarkan sebagai pahlawan kelas pekerja dalam film *Norma Rae*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi narasi dalam film *Norma Rae* dan bagaimana karakter Norma Rae digambarkan sebagai pahlawan kelas pekerja dalam film *Norma Rae*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis,

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian ilmu kebudayaan mengenai diskriminasi dan perjuangan buruh dalam film serta

memberikan gambaran bagaimana diskriminasi pada karyawan pabrik pada saat itu.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberi kesadaran terhadap pembaca bahwa tindakan diskriminasi terhadap buruh yang digambarkan dalam film tersebut sangat kritis kondisinya. Selain itu peneliti memberikan pemikiran baru terhadap pembaca dalam praktik budaya pekerja.

1.5 Kerangka Pemikiran

Teori yang saya gunakan untuk memperkuat penelitian ini adalah teori analisis karakter menggunakan teori Propp Vladimir. Analisis yang dilakukan menitikberatkan pada fungsi pelaku. Menurut Propp, suatu fungsi adalah tindakan seorang tokoh yang dibatasi dari segi maknanya. Teori Propp diketahui terdapat unsur yang tetap adalah perbuatan atau tindakan, sedangkan unsur yang berubah adalah pelaku dan penderita. Unsur yang tetap tersebut merupakan unsur yang penting dalam teori Propp (Trisari 3).

Pada dasarnya teori Propp membentuk suatu konstruksi dengan unsur perbuatan atau tindakan dengan unsur pelaku atau penderita menjadikan sebuah narasi yang utuh. Dalam narasi terdapat tokoh yang memiliki karakter tertentu begitu pula dalam film Norma Rae terdapat beberapa tokoh yang memiliki karakter yang dominan. Analisis karakter Propp akan menjabarkan bagaimana unsur pelaku atau tokoh dalam suatu tindakan atau perbuatan dalam beberapa adegan yang telah ditentukan dalam penelitian ini (Propp).